

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil yang didapatkan pada penelitian ini dapat beberapa kesimpulan antara lain:

1. Berdasarkan hasil pengukuran arus bocor *arrester* dalam keadaan bersih dan terkontaminasi kalsium karbonat dapat disimpulkan, yaitu dalam keadaan bersih dan keadaan terkontaminasi. Kenaikan arus bocor *arrester* dalam keadaan terkontaminasi ringan naik rata-rata 76% dari keadaan bersih, terkontaminasi sedang naik rata-rata 102% dari keadaan bersih dan terkontaminasi berat naik rata-rata 186%. Ini menunjukkan kontaminasi pada bada *arrester* sangat mempengaruhi nilai arus bocor *arrester*.
2. Arus bocor *arrester* merupakan penjumlahan arus bocor internal dan arus bocor eksternal. Kontaminasi pada badan *arrester* dapat menaikkan nilai harmonisa ketiga dari arus bocor dimana nilai ini adalah indikator penuaan dari elemen *arrester*. Akibat kontaminasi *arrester* seolah-olah sudah tidak layak digunakan padahal sebenarnya elemen ZnO dalam keadaan baik.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini terdapat kekurangan-kekurangan, oleh karena itu diberikan saran-saran sebagai acuan untuk peniliti selanjutnya. Saran-saran tersebut antara lain:

1. Kontaminan arus bocor pada penelitian ini merupakan pengukuran dengan menggunakan pengotoran tiruan (Artificial Contaminant). Untuk mendapatkan data nyata dari lapangan maka perlu dilakukan pengujian arus bocor pada *arrester* polimer yang terkontaminasi secara alamiah atau menggunakan jenis polutan yang berbeda.

2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan *arrestor* jenis isolasi yang berbeda seperti *arrestor* dengan bahan isolasi keramik atau isolasi jenis lainnya.

